



## PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR PENGELOLA KEUANGAN DESA KABUPATEN ENDE

Nurhidayati<sup>1</sup>, IGMA Dharmakarja<sup>2</sup>  
Yuniarto Hadiwibowo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>) Manajemen Keuangan Negara,  
Politeknik Keuangan Negara STAN  
<sup>2</sup>) Manajemen Keuangan Negara,  
Politeknik Keuangan Negara STAN,  
<sup>3</sup>) Akuntansi Sektor Publik, Politeknik  
Keuangan Negara STAN

\*Corresponding author :  
Nurhidayati  
Email : nurhidayati@pknstan.ac.id

### Abstrak

Kabupaten Ende merupakan salah satu kabupaten dimana terdapat desanya yang terlambat dalam penyaluran dana desa serta mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan desa. Dana Desa mempunyai posisi strategis dalam pembangunan desa. Pengelolaan keuangan desa juga harus diselenggarakan atau berbasis tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs Desa. Masalah utama dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Ende adalah sumber daya aparatur pengelola keuangan desa, termasuk kepala desa. Kegiatan pengabdian ini diperuntukkan kepala desa dan aparatur desa pengelola keuangan desa. Bentuk kegiatan berupa pelatihan yang diselenggarakan secara klasikal namun interaktif dan berbasis kasus. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, pengetahuan peserta pelatihan mengalami peningkatan. Akan tetapi tetap perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi pengetahuan peserta pelatihan untuk memperlancar penyaluran dan pertanggungjawaban Dana Desa.

Kata kunci: SDGs Desa, pengelolaan keuangan, pelatihan

### Abstract

Ende Regency is one of the districts where there are villages that are late in distributing village funds and experiencing problems in managing village finances. Village Funds have a strategic position in village development. Village financial management must also be aligned or based on sustainable development goals or Village SDGs. The main problem in managing village finances in Ende Regency is the resources of the village financial management apparatus, including the village head. This service activity is intended for village heads and village officials who manage village finances. The form of activity is in the form of training which is held classically but interactively and case-based. After participating in training activities, the training participants' knowledge increased. However, it is still necessary to monitor and evaluate the implementation of training participants' knowledge to facilitate the distribution and accountability of Village Funds.

Keywords: SDGs Desa, financial management, training